



**PENDETEKSIAN MANAJEMEN LABA DALAM KEBIJAKAN INITIAL
PUBLIC OFFERING (IPO) PADA PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI DI
BURSA EFEK INDONESIA**

Skripsi

Oleh :

EDO DE APRIO

BP. 06 152 065

**Untuk Memenuhi Salah Satu
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**

**JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS**

PADANG

2010



No. Alumni Universitas

EDO DE APRIO

No. Alumni Fakultas

a). Tempat/Tanggal Lahir: Bukittinggi / 19 April 1988 b). Nama Orang Tua : Syahrul dan Aswimar c). Fakultas: Ekonomi d). Jurusan: Manajemen e). No. BP: 06 152 065 f). Tanggal Lulus: 29 April 2010 g). Predikat Lulus: Sangat Memuaskan h). IPK: 3,28 i). Lama Studi: 3 tahun 8 bulan j). Alamat Orang Tua: Jl. Bungo Indah Gg. Durian no. 76 Tengah Jua Bukittinggi

PENDETEKSIAN MANAJEMEN LABA DALAM KEBIJAKAN INITIAL PUBLIC OFFERING (IPO) PADA PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI DI BURSA EFEK INDONESIA

*Skripsi S1 Oleh Edo De Aprio
Pembimbing Sari Surya, SE,MM*

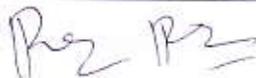
ABSTRAK

Penawaran saham perdana perusahaan merupakan salah satu cara perusahaan untuk mengembangkan dan memperluas usahanya. Salah satu syarat bagi perusahaan yang ingin *go public* adalah dengan mengeluarkan laporan keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeteksi apakah perusahaan melakukan manajemen laba atau tidak pada saat *go public* sebagai upaya untuk menarik investor. Penelitian ini menggunakan sampel penelitian 5 perusahaan Telekomunikasi pada penawaran saham perdana, dengan melihat laporan keuangan dari tahun 1993 - 2008, Variabel dalam penelitian ini yaitu *total accrual* dan *discretionary accrual*. Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif yang menunjukkan hasil bahwa terjadi manajemen laba pada sebelum IPO dan sesudah IPO. Sedangkan dengan teknik analisis statistik penelitian ini menggunakan uji jenjang bertanda Wilcoxon dan dengan taraf signifikansi 5%. Berdasarkan uji statistik tersebut dapat diketahui bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada waktu sebelum dengan saat *go public* dan juga tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada saat dengan sesudah *go public*.

Kata kunci : Manajemen laba, Total Accrual, Discretionary Accrual

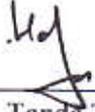
Skripsi telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal: 29 April 2010

Abstrak telah disetujui oleh:

Tanda Tangan	1. 	2. 	3. 
Nama Terang	Sari Surya, SE, MM	Rida Rahim, SE, ME	Idamiharti, SE, M.Si

Mengetahui,
Ketua Jurusan Manajemen

DR. Harif Amali Rivai, SE, M.Si
NIP. 197110221997011001


Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftar ke fakultas/universitas dan mendapat nomor alumnus:

	Petugas Fakultas/Universitas	
No. Alumni Fakultas	Nama	Tanda Tangan
No. Alumni Universitas	Nama	Tanda Tangan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan dalam rangka mengembangkan usahanya melakukan berbagai cara, diantaranya melakukan ekspansi. Untuk memenuhi kebutuhan ekspansi diperlukan sumber dana yang tidak sedikit. Sumber pendanaan itu dapat diperoleh perusahaan dari luar dan dari dalam perusahaan. Sumber pendanaan dari luar yaitu dengan cara mencari pinjaman uang dan menjual obligasi, sedangkan sumber dana dari dalam perusahaan bisa dengan menerbitkan saham. Hal ini dapat dilakukan dengan menjual sebagian dari kepemilikan atas perusahaan. Penjualan kepemilikan dilakukan dengan menjual sebagian dari saham yang dikeluarkan perusahaan dalam bentuk efek kepada masyarakat luas yang dalam hal ini disebut investor, jika saham tersebut ditawarkan untuk pertama kali hal ini dikenal dengan istilah penawaran umum (*Initial Public Offering*).

IPO adalah peristiwa dimana untuk pertama kalinya suatu perusahaan menjual atau menawarkan sahamnya kepada khalayak ramai (*public*) di pasar modal. Penetapan harga dasar penawaran (*offerings price*) beberapa saham suatu perusahaan yang untuk pertama kalinya menawarkan sahamnya ke publik (*go public*) merupakan hal yang tidak mudah untuk dilakukan karena ketetapan harga penawaran dalam pasar perdana akan konsekuensi langsung terhadap kesejahteraan pemilik lama (*issuer*). Menurut Gumanti (2001), pihak *issuer* mengharapkan harga jual tinggi, karena dengan harga jual tinggi

dapat mempengaruhi minat calon investor untuk memutuskan membeli atau tidak saham yang ditawarkan. Bila harga tinggi maka minat investor akan saham tersebut rendah, sehingga saham yang ditawarkan tidak begitu laku. Akibatnya penjamin emisi (*underwriters*) harus menanggung resiko atas saham yang terjual untuk suatu penjamin yang *full commitment*, sehingga penetapan harga saham yang layak merupakan tugas antara *issuer* dan penjamin emisi. Melihat dari uraian diatas maka pada saat memutuskan *go public* untuk pertama kali, tidak ada harga pasar saham sampai di mulainya penjualan di pasar sekunder.

Kesulitan dalam penetapan harga jual di pasar perdana adalah tidak adanya harga yang relevan. Hal ini disebabkan oleh kenyataan bahwa sebelum pelaksanaan penawaran saham perdana, saham perusahaan belum pernah diperdagangkan, sehingga baik calon investor maupun *issuer* dan penjamin emisi sama-sama menghadapi kesulitan untuk menilai dan menentukan harga wajar suatu IPO. Disamping itu, umumnya para pemodal memiliki informasi terbatas yang diungkapkan dalam prospektus sehingga si pemodal memiliki informasi terbatas yang diungkapkan dalam prospektus sehingga si pemodal atau calon investor harus melakukan analisis yang menyeluruh sebelum mengambil keputusan untuk membeli (memesan) saham. Dalam prospektus ini dikemukakan mengenai informasi keuangan maupun non keuangan, seperti jumlah saham, tujuan IPO, jadwal kegiatan IPO, rencana penggunaan dan hasil IPO, pernyataan hutang dan kewajiban, kegiatan dan prospek masa depan, ekuitas, perpajakan dan lain sebagainya. Maksud disajikan informasi itu adalah membantu investor atau calon investor

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian terhadap perusahaan yang melakukan IPO dapat diambil kesimpulan, diantaranya :

- IPO dilakukan oleh perusahaan dengan tujuan memperoleh tambahan dana untuk kegiatan operasi perusahaan selanjutnya.
- Manajemen laba adalah campur tangan manajemen dalam proses pelaporan keuangan eksternal dengan tujuan untuk menguntungkan dirinya sendiri.
- Pihak manajemen melakukan tindakan manajemen laba. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis deskriptive yang menunjukkan bahwa rata-rata DAC positif pada periode sebelum dan setelah IPO. Nilai DAC negatif terjadi saat perusahaan melakukan IPO. Hal ini disebabkan karena perusahaan akan melakukan IPO atau Go publik akan cenderung melakukan ekspansi pasar yang lebih besar, karena memiliki peluang yang besar dalam mendapatkan dana dari investor. Keadaan ini telah mendorong perusahaan untuk melakukan tindakan manajemen laba dengan meningkatkan laba perusahaan untuk mendapatkan posisi pencatatan / prestasi terbaik di Bursa Efek Indonesia, yang diharapkan investor tertarik terhadap prospek perusahaan kedepan.
- Berdasarkan hasil deskriptive menunjukkan bahwa dengan IPO telah terjadi peningkatan kinerja keuangan baik pendapatan operasional, aktiva lancar,

DAFTAR PUSTAKA

- Aharony, T. A., TH. Jerde, and S. J. Carrol, *Development Of Managerial Performance: A Research Aproach*, Cincinati Oh South, Werton Publishing Company, 1963
- Abdul Rahman, Rashidah dan Abu Bakar, Afidah, *Earning Management and Acquiring Firm Preceeding Acquisition in Malaysia*, Makalah Dipresentasikan dalam APFA/PACAP/FMA Finance International Conference, Tokyo, Jepang, 17-17 Juli 2002.
- Amin, Aminul. Pendeteksian *Earning Management, underpricing, pengukuran kinerja perusahaan* Pada Perusahaan *Go Public* Di Indonesia, Jurnal Akuntansi keuangan simposium nasional. Unhas, 2007.
- Anoraga, Panji dan Piji Pikarti, Pengantar Pasar Modal, Edisi revisi, Reneka Ciptra, 2001.
- Ardiansyah, Misnen. 2003. *Pengaruh variabel-variabel Keuangan terhadap return Awal; dan Return 15 Hari setelah IPO di Bursa Efek Jakarta*. Kumpulam Makalah Simposium Nasional Akuntansi VI. 360 – 380
- Astuti, Dewi Saptantinah, Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Manajemen Laba. Univ. Slamet Riyadi Surakarta.
- Ayres, F.L., *Perception of Earning Quality: What Managers Need to Know*, Management Accounting 75, 1994, Hal. 27-29
- Christie, A.A., and J. L. Zimmermen, *Efficient and Opportunistic Choice Of Accounting Procedur : Corporate Control Contest*, The Accounting Review Vol. 69, October 1994. Hal. 539-566